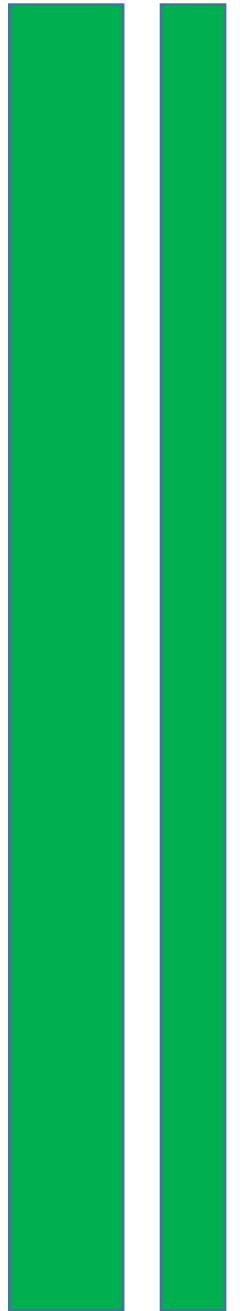




Welcome To Our Company



PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa
senantiasa memberikan
pelayanan terbaik untuk
Petani, Pelaku UMKM dan
Masyarakat Pekanbaru dan
Sekitarnya.





Kata Pengantar

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. Atas berkat, rahmat dan limpahan karunianya PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa telah mendapat pencapaian yang cukup baik bagi seluruh elemen perusahaan. Laporan Tahunan ini disusun sebagai gambaran pencapaian dan laporan pertanggungjawaban pengurus PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa di tahun 2025.

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi segenap stakeholder dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa. Berdasarkan laporan keuangan Audited KAP Griselda, Wisnu & Arum untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, secara garis besar kinerja PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa cukup baik dibanding tahun 2024. Terdapat peningkatan aset dibanding tahun 2024 yaitu aset tercatat sebesar Rp.64.710.367.160 naik sebesar 13.038.890.520 dan kredit mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.982.897.474 dibanding tahun 2024 yaitu tercapai Rp. 50.143.547.500. namun terdapat kenaikan NPL dibanding tahun 2024 yaitu tercapai 5.07% (bruto) dibanding tahun 2025 yaitu sebesar 5.82%. Kendati demikian, dengan pencapaian tersebut PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 1.916.383.902 terdapat kenaikan sebesar Rp. 272.602.986 dibanding tahun 2024.

Selain dari sisi keuangan, PT BPR Mandiri Jaya Perkasa berhasil meraih penghargaan dari Info Bank sebagai salah satu BPR dengan predikat “Kategori Top 100 BPR beraset Rp 35 M sampai dengan dibawah Rp 100 M yang tumbuh pesat selama 3 tahun”. Dalam kesempatan ini juga, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder yang telah berperan serta secara aktif sehingga tahun 2025 PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa mampu mencapai hasil yang cukup memuaskan.



Sejarah

Perusahaan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Mandiri Jaya Perkasa yang selanjutnya di singkat BPR Mandiri Jaya Perkasa yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta Kav 147 No 5 Pekanbaru, Provinsi Riau yang didirikan berdasarkan anggaran dasar Perusahaan Terbatas Bank PEREKONOMIAN Rakyat Mandiri Jaya perkasa Nomor 2 Tanggal 03 Juli 2006 yang di buat oleh Notaris Zulfakri SH.MH berkedudukan di Jl KH.Ahamd Dahlan No 115 C Pekanbaru Provinsi Riau dan telah mendapatkan pengesahan badan hukum Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-23567 HT.0101.TH.2006 Tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, dan telah mendapatkan izin usaha dari Gubernur bank indonesia Melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 9/35/KEP.GBI.DpG/2007 tanggal 30 juli 2007 tentang pemberian izin usaha PT BPR Mandiri Jaya Perkasa dengan surat pemberitahuan dari bank indonesia pekanbaru nomor 9/35/DPBPR/PLBPR/pbr tanggal 16 agustus 2007 dengan Modal Dasar Rp.2.200.000.000

Maksud dan tujuan didirikan PT BPR Mandiri Jaya Perkasa adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dari segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di provinsi riau khususnya dan masyarakat luas umumnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT BPR Mandiri Jaya perkasa ialah melakukan usaha di bidang Perbankan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai tujuan tersebut PT BPR Mandiri Jaya Perkasa Melaksanakan Kegiatan Usaha:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan Kredit terhadap pengusaha Mikro kecil dan Menengah.



Visi & Misi

Visi

Manjadikan Bank Perekonomian Rakyat yang dapat memberikan pelayanan perbankan keseluruhan lapisan masyarakat dalam mewujudkan ekonomi Kerakyatan untuk kesejateraan masyarakat

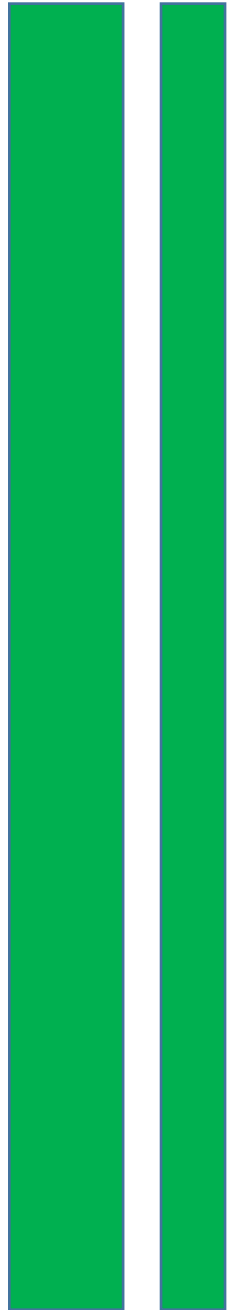


Misi

Memberikan Pelayanan Perbankan keseluruhan Lapisan masyarakat

Meningkatkan prekonomian masyarakat pengusaha kecil dan koperasi

Ikut membangun dan mengembangkan perekonomian daerah



Dewan Komisaris



HASAN, S.Kom
Komisaris Utama



Drs. DJASRIL, MM.
Komisaris

Dewan Direksi



CLAUDIA APRILLA P, SE.
Direktur

Lahir di Pekanbaru, 12 April
1996

Lulusan Universitas Riau
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

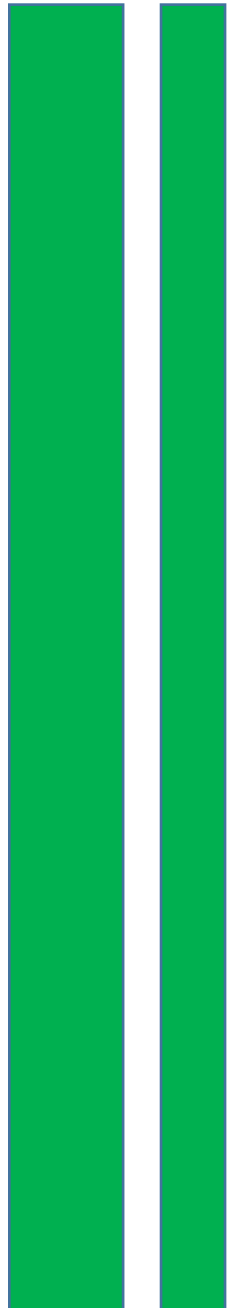
Diangkat sebagai Direktur PT.
BPR Mandiri Jaya Perkasa
Pada Bulan Agustus Tahun
2024

I. Kepengurusan

Data Direksi dan Dewan Komisaris

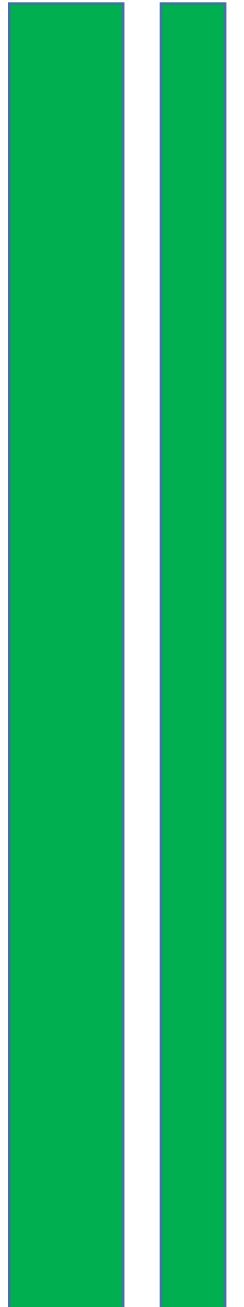
Data Dewan Komisaris

Data	Keterangan
Nama	Hasan, S.Kom
Alamat	
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	15 Maret 2017
Tanggal selesai Menjabat	15 Maret 2027
No SK Persetujuan OJK	KEP-11/KO.053/2017
Pendidikan Terakhir	S1
Nama lembaga Pendidikan	Universitas Bina Nusantara
Nomor Sertifikat Kompetensi	641271120605212022
Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi	24 Januari 2027



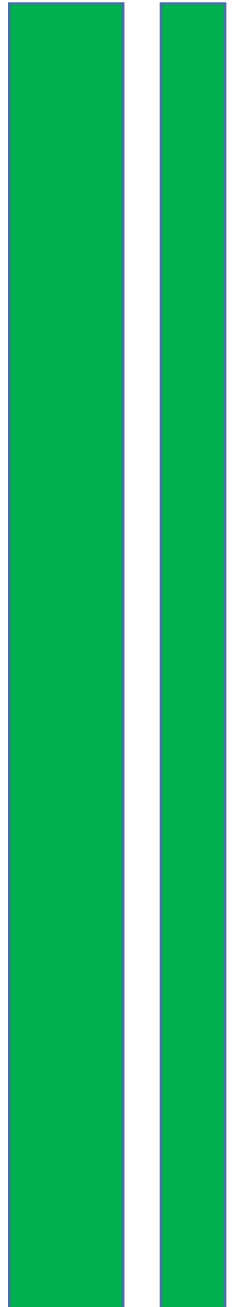
Data Dewan Komisaris

Data	Keterangan
Nama	Drs. Djasril, MM.
Alamat	
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	23 Oktober 2019
Tanggal selesai Menjabat	23 Oktober 2029
No SK Persetujuan OJK	KEP-43/KO.053/2019
Pendidikan Terakhir	S2
Nama lembaga Pendidikan	Universitas Hasanudin
Nomor Sertifikat Kompetensi	64131112067922023
Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi	07 Juli 2028



Data Dewan Direksi

Data	Keterangan
Nama	Claudia Aprilla Pardede, SE
Alamat	
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	12 Agustus 2024
Tanggal selesai Menjabat	12 Agustus 2029
No SK Persetujuan OJK	KEP-11/KO.154/2024
Pendidikan Terakhir	S1
Nama lembaga Pendidikan	Universitas Riau
Nomor Sertifikat Kompetensi	641311120611942023
Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi	05 September 2028



II. Kepemilikan

1.	Nama	Hasan, S.Kom
	Alamat	
	Jenis Pemilik	Perseorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 2.000.000.000
	Persentase Kepemilikan	90.00%
2.	Nama	Halim
	Alamat	
	Jenis Pemilik	Perseorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 200.000.000
	Persentase Kepemilikan	10.00%



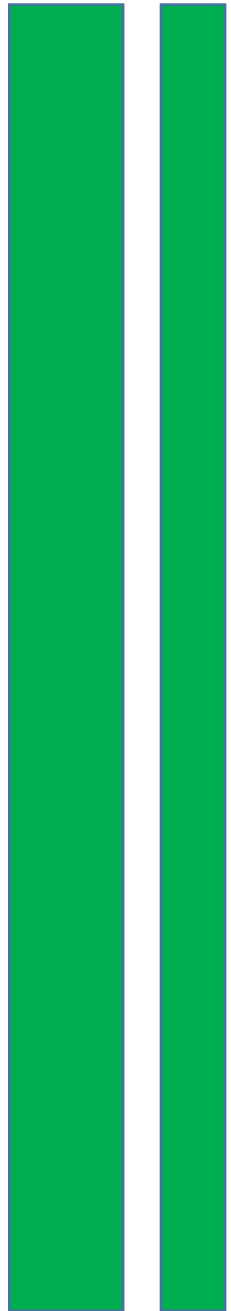
III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian	
Nomor Akta Pendirian	02
Tanggal Akta Pendirian	03 Juni 2006
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	137
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	31 Oktober 2024
No Pengesahan dari Instansi Berwenang	AHU-0085678-AH.01.02
Tanggal Pengesahan dari Instansi Berwenang	27 Desember 2024
Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar	Perbankan
Tempat Kedudukan	Pekanbaru
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Griselda, Wisnu & Arum

2. Data Keuangan Penting

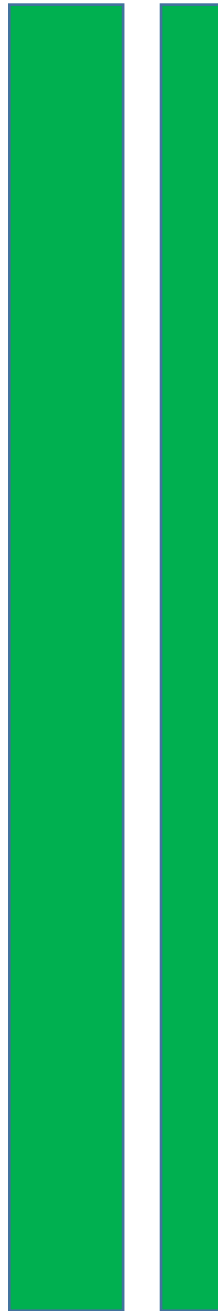
Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.334.678.736
Beban Operasional	6.616.667.319
Pendapatan Non Operasional	198.997.485
Beban Non Operasional	625.000
Laba Sebelum Pajak	1.916.383.902
Taksiran Pajak	287.302.820
Laba Bersih	1.629.081.082



3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Aset

Kualitas Aset Produktif						
Dalam juta rupiah						
Keterangan	Lancar	DPK	KL	Diragukan	Macet	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	16.102.281.055					16.102.281.055
Kredit Yang Diberikan	44.691.610.769	2.533.430.970	125.507.499	388.918.140	2.404.080.113	50.143.547.500
Jumlah Aset Produktif	60.793.891.824	2.533.430.970	125.507.499	388.918.140	2.404.080.113	66.245.828.555

Rasio Keuangan	
Keterangan	Nilai Rasio
KPMM	34.28
NPL Gross	5.82
ROA	3.03
CR	12.08
BOPO	79.37
LDR	125.25



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab dan Langkah Penyelesaian NPL	
Keterangan	Persentase
NPL Gros	5.82%
NPL Net	3.54%
Penyebab Utama Kondisi NPL	
PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa per 31 Desember 2025 mencatatkan NPL Gross 5.82% dan NPL Net 3.54% terdapat penurunan pada NPL Gross dibanding dengan posisi NPL Gross per 31 Desember 2024 yaitu 5.08% namun NPL Net lebih baik dari tahun buku 31 Desember 2025 yaitu sebesar 3.86% terdapat perbaikan posisi NPLNetto dibanding tahun sebelumnya, namun NPL masih menjadi permasalahan yang harus segera diselesaikan oleh BPR, adapun penyebab utama NPL yaitu kondisi keuangan debitur yang sudah menurun/tidak memadai antara lain karena kapasitas usaha menurun, usaha sudah tutup atau bangkrut, berhenti bekerja dan penyebab lainnya.	Langkah Penyelesaian
PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa telah mengambil langkah-langkah yang optimal dalam penyelesaian kredit bermasalah (NPL) yaitu dengan penagihan secara intensif, baik secara persuasif maupun pendekatan hukum, dengan melakukan gugatan wan prestasi di Pengadilan Negeri maupun dengan media Lelang KPKNL untuk penjualan agunan. selain itu BPR mengambil opsi Hapus Buku dan AYDA untuk menekan NPL.	



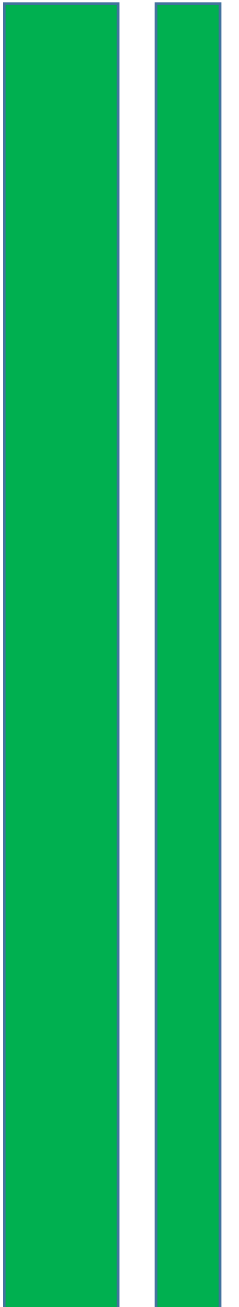
5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap perkembangan usaha BPR, namun secara bisnis BPR berfokus pada pembiayaan petani kelapa sawit.

Perubahan Penting Lainnya

Terdapat perubahan pada sistem akuntansi BPR yaitu mulai tahun 2025 menganut sistem SAK EP yang sebelumnya SAK ETAP.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Usaha

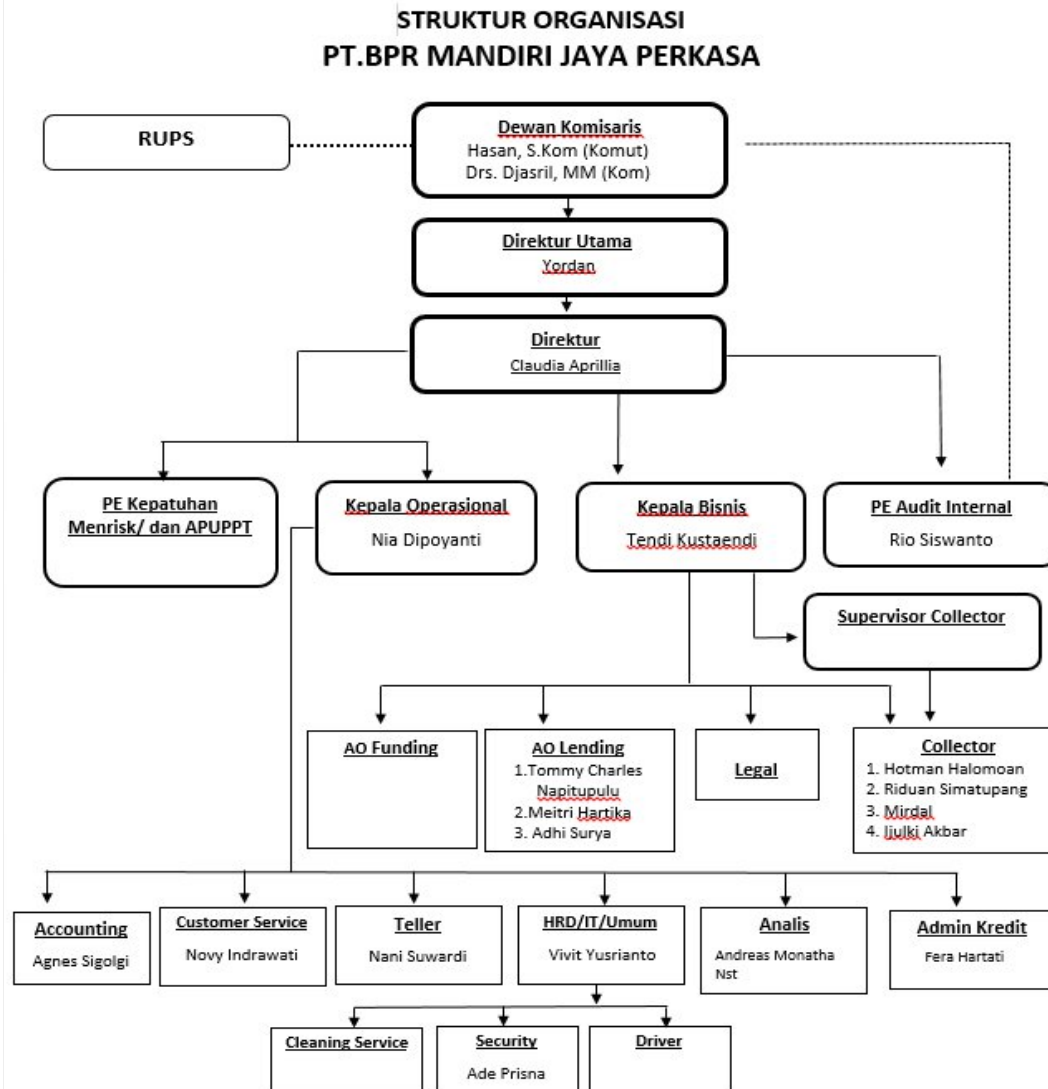
1. Peningkatan kualitas layanan : fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah, termasuk UKM, petani, karyawan dan masyarakat lainnya.
2. Penghimpunan dana dan penyaluran kredit : meningkatkan penghimpunan dana dari pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit kepada petani sawit, pelaku UMKM dan masyarakat lainnya dengan lebih optimal.
3. Dalam menjalankan aktifitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan, POJK dan ketentuan lain serta ketentuan internal BPR yang telah ditetapkan manajemen.
4. Menjunjung tinggi integritas, meningkatkan kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan berdedikasi tinggi kepada perusahaan dengan mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal.
5. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh nasabah.
6. Meningkatkan kinerja tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat kepada seluruh karyawan.
7. Peningkatan efisiensi dalam aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayanan kepada nasabah dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip kehati-hatian.

Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko

1. *Good Corporate Governance* (GCG) : menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sikap kehati-hatian serta manajemen yang sehat.
2. Menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dalam melaksanakan usaha di PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa.
3. Kebijakan kredit : menyusun kebijakan kredit yang ketat dan selektif untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah.
4. Pengelolaan Risiko : menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa.
5. Kepatuhan pada Regulasi : mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku serta memastikan bahwa semua aktifitas usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

VI. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha Perbankan

Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu atau berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank. Jenis Tabungan yang ada di BPR MJP yaitu Tabungan Perkasa, Tabungan Siswa, Tabungan Umroh dan Tabungan Qurban.

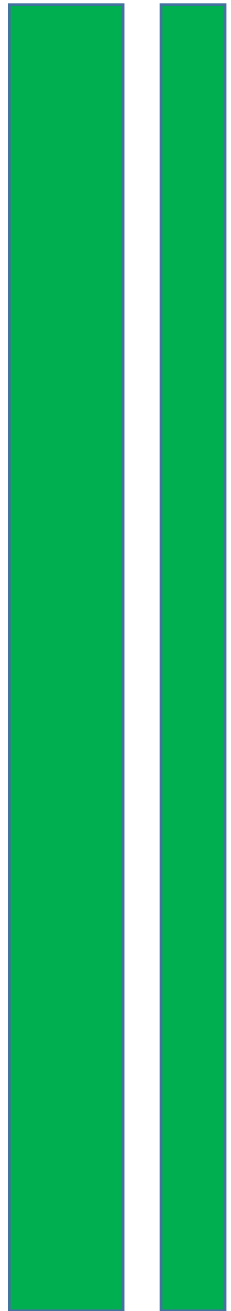
Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

Kredit

Jenis Kredit yang ada di BPR Mandiri Jaya Perkasa yaitu:

1. Kredit Karyawan dan Pihak Terkait
2. Kredit Modal Kerja
3. Kredit Investasi
4. Kredit Konsumsi



3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi informasi memiliki peran krusial dalam mendukung sistem operasional, terutama dalam penggunaan core banking system yang memungkinkan pengelolaan transaksi perbankan secara real-time dan terintegrasi. Selain itu, teknologi informasi (*Core Banking System*) juga berperan dalam penyajian laporan keuangan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan wajar sesuai dengan prinsip tata kelola.

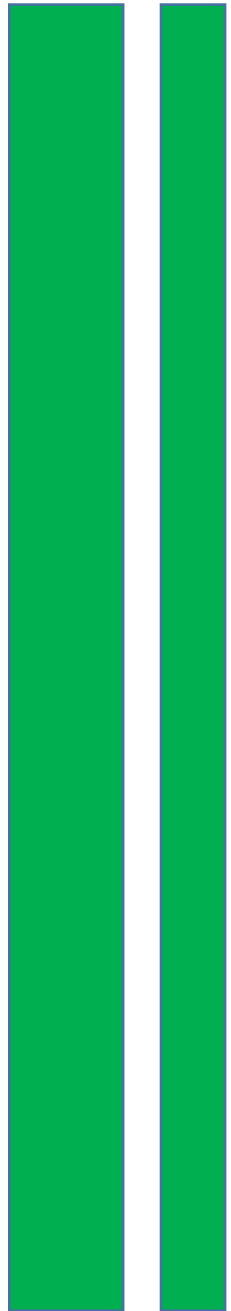
Adapun core banking system yang digunakan oleh PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa adalah *Banking Integrated System* (BIS).

Sistem Keamanan

Untuk melindungi data dan transaksi nasabah, PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa mengimplementasikan sistem keamanan yang komprehensif. Penggunaan firewall, enkripsi data, serta autentikasi multi-faktor di layanan-layanan yang dimiliki merupakan bagian dari langkah-langkah keamanan yang diterapkan. Sistem keamanan ini dijaga dan diperbarui secara berkala agar tetap memenuhi standar keamanan yang berlaku, serta untuk melindungi integritas dan kerahasiaan data nasabah. Sistem Keamanan *core banking system* menggunakan *Windows Firewall*.

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa menjalin kerjasama dengan Penyedia Jasa Teknologi yaitu PT. Fokus Solusi Utama (FSU).



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan Usaha

1. Pertumbuhan Aset

Aset PT BPR Mandiri Jaya Perkasa tumbuh cukup baik pada tahun 2025 dibandingkan pada tahun 2024 yaitu aset BPR sebesar 64.710.367160, pertumbuhan kredit yang cukup baik yaitu didukung dari penyaluran kredit kepada Anggota KUD Budi Karya Jaya dan turut di dipengaruhi oleh adanya perubahan sistem akuntansi BPR dari SAK ETAP menjadi SAK EP.

2. Penghargaan

Pada tahun 2025 mendapatkan penghargaan dari info bank sebagai BPR Berpredikat “Kategori Top 100 BPR beraset Rp 35 Milyar sampai dengan dibawah Rp 100 Milyar yang tumbuh pesat selama 3 tahun”.

Target Pasar

1. Masyarakat Umum : PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa fokus pada pelayanan masyarakat lokal, termasuk karyawan, pelaku UMKM, dan petani kelapa sawit. BPR menyediakan berbagai produk baik produk simpanan maupun kredit.
2. PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa juga menjalin kerjasama dengan KUD-KUD yang ada di wilayah Riau untuk memberikan kredit kepada anggota-anggota koperasi baik untuk pembiayaan pembelian kebun sawit ataupun untuk kepentingan lainnya.

5. Laporan Akuntan Publik

Laporan Keuangan Hasil Pemeriksaan KAP

Neraca

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2d, 3	54.813.100	88.811.000
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	-	394.467.390
Penempatan pada bank lain	2f, 5	16.098.024.091	4.141.551.379
Kredit yang diberikan	2g, 6	47.305.722.761	46.382.807.195
Agunan yang diambil alih (AYDA)	2m, 7	351.722.223	351.722.223
Aset tetap - bersih	2k, 8	151.614.685	183.132.222
Aset tak berwujud - bersih	2l, 9	45.937.474	58.229.140
Aset lain-lain	2j, 10	702.532.812	70.756.062
TOTAL ASET		64.710.367.161	51.671.476.641
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2n, 11	363.699.877	467.900.700
Utang bunga	2o, 12	102.733.367	89.294.021
Utang pajak	2x, 27	232.302.820	173.134.924
Simpanan	2p, 13	40.033.408.290	24.544.449.661
Simpanan dari bank lain	2p, 14	12.200.995.983	16.800.000.000
Liabilitas lain-lain	2q, 15	215.867.501	307.812.254
TOTAL LIABILITAS		53.149.007.838	42.382.591.560
EKUITAS			
Modal saham	2t, 16	2.200.000.000	2.200.000.000
Saldo laba	2u, 16	9.361.359.323	7.088.885.081
TOTAL EKUITAS		11.561.359.323	9.288.885.081
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		64.710.367.161	51.671.476.641

Laba Rugi

	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan operasional			
pendapatan bunga	2v, 17	7.803.907.643	6.579.893.632
pendapatan lainnya	18	530.771.093	578.156.537
Total pendapatan operasional		8.334.678.736	7.158.050.169
Beban operasional			
Beban bunga	2v, 19	3.584.019.940	2.749.465.292
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	20	606.569.370	356.404.466
Beban pemasaran	21	2.000.000	99.181.585
Beban administrasi dan umum	22	2.253.396.261	2.227.347.693
Beban lainnya	23	170.681.748	100.720.695
Total beban operasional		6.616.667.319	5.533.119.731
Laba operasional		1.718.011.417	1.624.930.438
Pendapatan (beban) non operasional			
Pendapatan non operasional	24	198.997.485	30.762.173
Beban non operasional	25	625.000	11.911.695
Total pendapatan (beban) non operasional		198.372.485	18.850.478
Laba sebelum pajak		1.916.383.902	1.643.780.916
Taksiran pajak penghasilan	2x, 26	287.302.820	223.043.053
Laba tahun berjalan		1.629.081.082	1.420.737.863
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Total penghasilan komprehensif lain		-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan		1.629.081.082	1.420.737.863

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	2.200.000.000	5.668.166.265	7.868.166.265
Koreksi saldo laba	-	(19.047)	(19.047)
Laba tahun berjalan	-	1.420.737.863	1.420.737.863
Saldo per 31 Desember 2024	2.200.000.000	7.088.885.081	9.288.885.081
Koreksi saldo laba	-	643.393.160	643.393.160
Laba komprehensif tahun berjalan	-	1.629.081.082	1.629.081.082
Saldo per 31 Desember 2025	2.200.000.000	9.361.359.323	11.561.359.323

Opini Akuntan Publik

Ringkasan Akuntan Publik

Laporan keuangan menyajikan secara wajar. Dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Mandiri Jaya Perkasa tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia

Laporan Arus Kas

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga dan provisi kredit yang diberikan	5.569.233.661	5.135.475.511
Penerimaan bunga dari penempatan pada bank lain	656.221.459	89.918.351
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	190.545.816	268.751.935
Penerimaan pendapatan non-operasional	198.997.485	30.762.173
Pembayaran bunga simpanan nasabah & bank lain	(3.597.459.286)	(2.717.829.146)
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.464.984.999)	(1.426.992.967)
Pembayaran beban administrasi dan umum	(571.432.293)	(578.847.625)
Pembayaran beban pemasaran	(2.000.000)	(99.181.585)
Pembayaran pajak penghasilan	(173.134.924)	(123.055.395)
Pembayaran operasional lainnya & non-operasional	(171.306.748)	(112.632.390)
Kenaikan kredit yang diberikan (bruto)	(1.982.897.474)	3.349.963.699
Kenaikan (penurunan) simpanan nasabah	15.488.958.629	(9.593.776.922)
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	(4.599.004.017)	5.500.000.000
Kenaikan aset lain-lain	(83.008.998)	(5.255.588)
Penurunan liabilitas segera	(104.200.823)	53.182.194
Kenaikan utang bunga	13.439.346	(31.439.269)
Penurunan liabilitas lain-lain	(91.944.753)	(68.209.580)
Kenaikan utang pajak	59.167.896	50.079.529
Kenaikan (penurunan) atas aset dan/atau liabilitas lainnya	90.398.775	313.658.155
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.425.588.752	34.571.080
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(8.949.000)	(238.783.124)
Penghapusan aset tetap	7.350.000	-
Agunan yang diambil alih	-	(318.666.667)
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi	(1.599.000)	(557.449.791)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	-	-
	2025	2024
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	9.423.989.752	(522.878.711)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	3.533.104.403	4.055.983.114
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	12.957.094.155	3.533.104.403
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:		
Uang tunai	54.813.100	88.811.000
Giro - ABA	4.664.581.421	2.816.390.108
Tabungan - ABA	187.699.634	127.903.295
Deposito - ABA	8.050.000.000	500.000.000
	12.957.094.155	3.533.104.403